

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penelitian

### A. Latar Belakang Penelitian

Olahraga merupakan istilah yang sudah tidak asing lagi ditelinga kita. Olahraga bukan hanya sekedar kebutuhan biasa dalam kehidupan sehari-hari. Kini, olahraga sudah dianggap sebagai gaya hidup. Dengan berolahraga, akan mencerminkan pribadi yang sehat dan memiliki mental yang kuat. Olahraga merupakan suatu aktivitas tubuh yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan melibatkan jasmani maupun rohani yang memiliki tujuan tertentu.

Olahraga di Indonesia dalam arti “*sport*” merupakan kebutuhan manusia. Karena melalui “*sport*” (olahraga) didalam diri para pelakunya bukan hanya dapat meningkatkan kondisi fisik, namun juga membentuk sikap mental, karakter kepribadian dan moral yang tangguh untuk menghadapi segala macam tantangan, sehingga mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal, dan meningkatkan produktivitas kerja secara maksimal.

Olahraga selain membuat tubuh yang sehat, olahraga juga bisa membuat olahraga prestasi. Olahraga prestasi didapatkan tidak hanya dengan latihan biasa, butuh motivasi yang tinggi dalam berprestasi. Menurut Sarlito (2006) dalam Husdarta (2010, hlm. 33) memaparkan bahwa “Motivasi merupakan istilah yang lebih umum, yang menunjukkan kepada seluruh proses gerakan itu, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dari dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan”.

Pengertian motivasi menurut beberapa ahli seperti Krech, Murray, Atkinson, Fernald, Miller, Singer, Barelson & Steiner, dan Good & Brophy dalam Komarudin (2014: 24) mengemukakan bahwa motivasi adalah proses aktualisasi generator penggerak internal didalam diri individu untuk menimbulkan aktivitas, menjamin kelangsungannya dan menentukan arah atau haluan aktivitas terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Jadi motivasi dalam olahraga sangat menentukan kita dalam berprestasi. Jadi kesimpulan dari uraian di atas yaitu,

setiap atlet memiliki motivasi yang berbeda-beda, semakin tinggi tingkat motivasi seorang atlet, maka semakin tinggi kemauan dia untuk memperbaiki diri dan berusaha untuk berprestasi.

Berprestasi merupakan suatu hasil yang telah dicapai seorang atlet. Atlet dalam memperoleh prestasi, banyak faktor yang mempengaruhi yaitu faktor latihan, prasarana dan pelatih. Khusus cabang olahraga futsal, motivasi sangat berpengaruh dalam prestasi futsal. Futsal merupakan olahraga yang dimainkan lima melawan lima, dengan permainan yang hampir sama dengan sepak bola, akan tetapi dari segi lapang , jumlah pemain, dan peraturannya berbeda. Futsal adalah sebetuk permainan bola (seperti sepakbola) yang terlahir dari ketidakmampuan orang-orang dalam membuat lapangan bola kaki. Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing- masing regu beranggotakan lima orang, tujuannya adalah memasukkan bola ke dalam gawang lawan, dengan cara memanipulasi bola dengan kaki.

Dalam futsal, bukan hanya pemain yang menjadi peranan penting dalam latihan dan pertandingan. Pelatih juga memiliki peranan penting menajadikan atlet futsal yang berprestasi.setiap pelatih memiliki kepribadian yang berbeda dalam melatih. Pelatih adalah sosok yang sangat berpengaruh bagi setiap atlet, karena tanpa seorang pelatih, maka atlet akan sulit menggapai sebuah prestasi. Seorang pelatih adalah seorang yang mempersiapkan segala bentuk latihan untuk atlet, bisa berupa latihan fisik, teknik, taktik dan mental. Karena dari aspek-aspek tersebut, pelatih lebih bisa mengetahui apa yang salah dari atlet atau apa yang kurang untuk atlet. Hal ini senada dengan, Harsono (2017, hlm. 4) mengemukakan bahwa “seorang pelatih akan lebih mudah melihat kesalahan-kesalahan atlet itu sendiri. Atlet biasanya sukar akan dapat merasakan sendiri apa yang telah salah dilakukannya karena dia tidak dapat melihat sendiri apa yang telah dia lakukannya”. Maka, peran pelatih sangat penting dalam proses berkembang nya atlet, akan tetapi tidak sedikit atlet mengeluhkan akan kepribadian pelatih yang kurang baik menurutnya, yang menyebabkan atlet kurang bersemangat ketika latihan dan berpengaruh terhadap hasil prestasi atlet. Adapun pelatih, pelatih mempunyai kepribadian yang berbeda satu sama lain, ada yang mempunyai kepribadian keras, baik, santai , pemacu dan pembisnis. Hal ini senada dengan

perkataan Tutko dan Richard (1975) dalam Harsono (2017, hlm. 26) bahwa “Tipe-tipe kepribadian pelatih dikategorikan menjadi lima, yaitu 1. *Authoritaian coach* (pelatih otoriter), 2. *Nice guy coach* (pelatih baik hati), 3. *intents atau driven coach* (pelatih pemacu), 4. *Easy going coach* (pelatih santai), 5. *Business-like coach* (pelatih tipe bisnis)”

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa setiap pelatih mempunyai kepribadian yang berbeda, akan tetapi banyak pelatih yang hanya *stalk* atau tidak mau mempelajari tipe kepribadian pelatih yang lain dan banyak pelatih tidak paham akan dirinya sendiri, dia berada di tipe kepribadian pelatih yang mana. Maka dari itu penulis ingin meneliti tentang bagaimana “**Tingkat Motivasi Berprestasi Atlet Futsal Dan Tipe Kerpibadian Pelatih**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas mengenai kepribadian pelatih futsal dalam motivasi berprestasi atlet. Maka rumusan masalah yang penulis buat adalah : bagaimana tingkat motivasi berprestasi atlet futsal dan tipe kepribadian pelatih.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : untuk mengetahui tingkat motivasi berprestasi atlet futsal dan tipe kepribadian pelatih.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka manfaat yang diharapkan oleh penulis melalui penelitian ini adalah secara teoritis dan secara praktis yang dipaparkan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
  - a. Diharapkan bisa menjadi sumbangan keilmuan dan informasi bagi atlet dan khususnya pelatih
  - b. Untuk memperoleh pemahaman dan gambaran secara teoritis mengenai tingkat motivasi berprestasi atlet futsal ditinjau dari tipe kepribadian pelatih
2. Secara Praktis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan atau acuan bagi para atlet dan insan olahraga, khususnya pelatih futsal universitas di Bandung Raya
- b. Dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan kualitas dan produktifitas sumber daya manusia terutama para pelatih, pembina olahraga dalam proses latihan terutama dalam tingkat motivasi berprestasi atlet futsal berdasarkan tipe kepribadian pelatih.

#### **E. Batasan Penelitian**

Batasan penelitian sangat diperlukan dalam setiap penelitian, agar masalah yang diteliti lebih terarah dan jelas kemana tujuannya, baik dari segi waktu, biaya dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini dibatasi pada hal – hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini yaitu mengenai tingkat motivasi berprestasi atlet futsal ditinjau dari tipe kepribadian pelatih.
2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tipe kepribadian pelatih.
3. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi.
4. Populasi adalah kelompok subjek yang diperlukan oleh penelitian. Populasi yang dimaksud peneliti adalah pelatih dan atlet futsal Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas se-Bandung Raya yang berjumlah 80 orang.
5. Sampel adalah kelompok subjek yang diperlukan oleh penelitian ini yang dimana data atau informasi diperoleh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelatih dan atlet futsal UKM Universitas se-Bandung Raya dengan pendekatan kuantitatif
6. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif

#### **F. Defenisi Operasional**

Penafsiran seseorang tentang suatu istilah sering berbeda-beda, untuk menghindari kesalahan penafsiran istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Motivasi menurut Sarlito (2006) dalam Husdarta (2010, hlm. 33) adalah “Motivasi merupakan istilah yang lebih umum, yang menunjukkan kepada seluruh proses gerakan itu, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dari dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan”.
2. Prestasi adalah perilaku yang berorientasi tugas yang mengijinkan prestasi individu dievaluasi menurut kriteria dari dalam maupun dari luar, melibatkan individu berkompetisi dengan orang lain.
3. Atlet adalah individu yang memiliki keunikan dan memiliki bakat tersendiri lalu memiliki pola perilaku dan juga kepribadian tersendiri serta memiliki latar belakang kehidupan yang mempengaruhi secara spesifik pada dirinya Rusdianto (2009)
4. Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing regu beranggotakan lima orang, tujuannya adalah memasukkan bola ke dalam gawang lawan, dengan cara memanipulasi bola dengan kaki.
5. Kepribadian adalah organisasi dinamis dalam individu sebagai sistem psikofisis yang menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Gordon W.W.Allport dalam Singgih, D. Gunarso (1998)
6. Pelatih adalah seseorang yang bertugas untuk mempersiapkan latihan fisik dan mental atlet maupun kelompok atlet.

## **G. Struktur Penelitian Skripsi**

Struktur penelitian memuat sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi dengan memberikan gambaran kandungan setiap bab, urutan penulisannya, serta keterkaitan satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi. Struktur penelitian yang peneliti tentukan adalah sebagai berikut :

BAB I. Memuat tentang pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

- BAB II. Menerangkan tentang konsep, teori, dan pendapat para ahli terkait dengan masalah yang diteliti.
- BAB III. Berisi penjabaran mengenai metode penelitian, penentuan populasi, penentuan sampel, dan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan, dan pembahasan mengenai hasil data yang proses melalui analisis.
- BAB IV. Pengolahan, dan penghitungan data penelitian.
- BAB V. Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang terkait hasil penelitian.